

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT WALENRANG
UTARA MENGENAI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT
MENJADI NASABAH**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**SATRIANI
13.16.4.0121**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN 2017**

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT WALENRANG
UTARA MENGENAI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT
MENJADI NASABAH**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

SATRIANI
13.16.4.0121

Dibimbing oleh:

1. Dr. Rahmawati, M.Ag
2. Muzayyanah jabani, S.T.,M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN 2017**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah* yang ditulis oleh:

Nama : Satriani
NIM : 13.16.4.0121
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. RAHMAWATI, M.Ag
NIP. 19703211 200003 2 003

MUZAYYANAH JABANI, S.T.,M.M
NIP. 19750104 200501 2 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah* yang ditulis oleh:

Nama : Satriani
NIM : 13.16.4.0121
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Juni 2017

Penguji I

Penguji II

MUHAMMAD ILYAS, S.Ag., MA
NIP. 19730904 200312 1 008

ZAINUDDIN. S, SE., M.Ak
NIP. 19771018 200604 1 001.

NOTA DINAS PEMBIMBING

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Satriani

NIM : 13.16.4.0121

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah”**.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjtunya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. RAHMAWATI, M.Ag
NIP. 197030211 200003 2 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Satriani

NIM : 13.16.4.0121

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah”**.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

MUZAYYANAH JABANI, S.T.,M.M
NIP. 19750104 200501 2 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satriani

NIM : 13.16.4.0121

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah**”, merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi/plagiasi dari tulisan orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Palopo, Juni 2017

Yang membuat Pernyataan

Satriani
13.16.4.0121

SATRIANI, 2017 :Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah, Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Dibimbing oleh (Pembimbing I) Dr. Rahmawati, M.Ag dan (Pembimbing II) Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M

Kata kunci: pengetahuan masyarakat, minat, bank syariah

ABSTRAK

Dengan bersandarkan asas-asas islami bank-bank syariah mulai menunjukkan pengaruh dan kekuatannya disektor perekonomian Indonesia. Namun tidak sedikit dari masyarakat mengetahui bagaimana bank syariah beroperasi. Karena pada dasarnya pengetahuan masyarakat tentang bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya akan mempengaruhi minat masyarakat sendiri untuk menjadi nasabah. Termasuk dalam hal pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang akan mempengaruhi minat seorang muslim khususnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti seberapa besar pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, oleh karena itu data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebi lanjut dalam analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 20. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat walenrang utara. Metode pengambilan sampel *non probability*, dengan metode *accidental sampling* yaitu suatu metode pengambilan ukuran sampel secara kebetulan, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian. Berdasarkan rumus solvin jumlah yang diperoleh adalah 100, dari populasi yang ada sebanyak 20.103 jiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis parsial (uji t) dan analisis simultan (uji F). Variabel pengetahuan masyarakat dengan nilai t hitung sebesar $16,408 > t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar $269,228 > 3,94$ dan tingkat probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$, artinya variabel X mempunyai pengaruh yang dominan untuk variabel (Y).

PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan dan rasa terima kasih sebesar-besarnya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, kedua adikku, rusdianto dan keluarga besar, terima kasih tak terhingga atas semua pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kesabaran dan doa setulus hati yang telah kuterima untuk keberhasilan studiku sampai saat ini.

Almamater yang kubanggakan Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sebagai tempat menuntut ilmu.



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف ال الانبياء و المرسلين وعلى اله واصحابه ومن تبعهم با حسان الى يوم الدين اما بعد

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan serta contoh yang mulia beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan orang-orang yang menjaga kesucian jiwanya hingga akhir hayat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak ditemukan hambatan. Namun atas bantuan dari berbagai pihak serta dukungan dan doa dari kedua orang tua, Ayahanda Adda dan Ibunda Uni yang selalu memberikan semangat selama ini dan telah bersusah payah mengasuh dan mendidik dengan segala cinta, kasih dan sayung serta senantiasa selalu mendokan penulis, sehingga segala hambatan tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini pula dengan rasa tawadhu dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, sebagai Ketua Rektor IAIN Palopo, Dr. Rustan S, M.Hum, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M, dan Dr. Hasbi, M.Ag selaku Wakil Rektor I II dan III, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, SH., MH, Dr. Rahmawati, M.Ag, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag, selaku Wakil Dekan I II dan III, atas petunjuk, arahan dan ilmu yang beliau berikan kepada penulis selama ini.
3. Dr. Rahmawati, M.Ag, selaku pembimbing I dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M selaku pembimbing II, atas bimbingan dan arahnya selama penulisan skripsi ini.

4. Muhammad Ilyas, S.Ag, M.A selaku penguji I dan Zainuddin S, SE., M.Ak selaku penguji II, yang telah meluangkan waktunya dalam menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga penulis dapat memanfaatkan dan mengamalkannya dengan sebaik-baiknya, Amin
6. Keluarga tercinta, yang selama ini selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Masyarakat kecamatan walenrang utara, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman angkatan 2013, khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah D yang telah mewarnai perjalanan kuliah penulis.
10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, telah membantu, baik moral maupun materi, serta mendoakan tercapainya skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat balasan yang baik juga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga hasil dari penelitian ini kiranya dapat bermanfaat.

Palopo, Juli 2017
Penulis

Satriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING I	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING II	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
PERSEMBAHAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	<u>1</u>
A. Latar Belakang Masalah.....	<u>1</u>
B. Rumusan Masalah	<u>5</u>
C. Hipotesis.....	<u>6</u>
D. Tujuan Penelitian	<u>6</u>
E. Manfaat Penelitian	<u>6</u>
F. Definisi Operasional Variabel.....	<u>6</u>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	<u>7</u>
A. Landasan Teori.....	<u>8</u>
1. Pengetahuan konsumen	<u>8</u>
2. Bank syariah	<u>12</u>
3. Minat	<u>28</u>
4. Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Minat Menjadi Nasabah ..	<u>33</u>
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	<u>33</u>
C. Kerangka Berfikir.....	<u>34</u>
BAB III METODE PENELITIAN.....	<u>35</u>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	<u>35</u>

B. Lokasi Penelitian.....	<u>35</u>
C. Populasi dan Sampel	<u>36</u>
D. Sumber Data.....	<u>38</u>
E. Metode Pengumpulan Data	<u>38</u>
F. Teknik Analisis Data.....	<u>41</u>
1. Uji Validitas	<u>41</u>
2. Uji Reliabilitas.....	<u>42</u>
3. Uji Normalitas	<u>42</u>
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	<u>43</u>
BAB IV HASIL PENELITIAN	<u>47</u>
A. Hasil penelitian.....	<u>47</u>
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	<u>47</u>
2. Deskriptif Data penelitian	<u>50</u>
3. Karakter Responden	<u>50</u>
4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	<u>51</u>
5. Analisis Data	<u>53</u>
B. Pembahasan.....	<u>61</u>
BAB V PENUTUP.....	<u>64</u>
A. Kesimpulan.....	<u>64</u>
B. Saran.....	<u>65</u>
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional	21
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.2 Usia Responden	50
Tabel 4.3 Uji Validitas	54
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas	56
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana	57
Tabel 4.7 Analisis Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.8 Uji Simultan F.....	60
Tabel 4.9 Uji t	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Walenrang utara	48
Gambar 4.2 Peta administrasi kecamatan walenrang utara	49
Gambar 4.3 Status Pemerintahan	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (*how to make money effective and efficient to increase economic value*)¹.

Perkembangan sektor perbankan yang terlalu cepat tidak disertai infrastruktur yang mendukungnya dapat menimbulkan masalah perbankan. Ketatnya persaingan di sektor perbankan menuntut perbankan mengadaptasi penggunaan teknologi canggih untuk melakukan diferensiasi dan peningkatan mutu pelayanan. Masalahnya, banyaknya bank yang dengan skala usaha yang kecil menyebabkan penggunaan teknologi menjadi tidak optimal atau dalam kondisi *under full capacity*.

Meletusnya krisis moneter pada akhir 1997 menyebabkan guncangan hebat terhadap seluruh posisi valuta asing perbankan baik asset maupun kewajibannya. Ketika terjadi penarikan tiba-tiba akibat *capital flight* atau pencairan valuta asing, perbankan tidak memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhinya. Kebijakan tingkat bunga yang ditujukan untuk mengendalikan laju uang yang beredar dan stabilitas nilai tukar semakin berdampak luas dan turut melindas

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 65

perusahaan yang tidak memiliki utang dolar sehingga menambah jumlah kredit macet. Tingkat bunga tinggi menimbulkan *negative spread* yang mengeruk permodalan sehingga mempercepat runtuhnya perbankan. Berbeda dengan perbankan konvensional, perbankan syari'ah selama krisis tahun 1997-1998 dapat bertahan dan menunjukkan kinerja yang relative baik. Itu terlihat pada kegiatan operasional bank syari'ah yang tidak terjadi *negative spread*².

Perbankan syari'ah atau perbankan Islam adalah suatu system perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syari'ah). Pembentukan system ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).

Operasional perbankan syari'ah di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No 10 tahun 1998 yang memungkinkan pengimplementasian *dual banking system* yaitu terselenggaranya dual system perbankan (konvensional dan syari'ah) secara berdampingan. Undang-undang No. 10 tahun 1998 disempurnakan kembali dengan diberlakukannya Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah yang terbit tanggal 16 Juli tahun 2008. Dengan diberlakukannya Undang-undang No. 21 tahun 2008 maka pengembangan industri perbankan syari'ah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Pertimbangan perubahan Undang-Undang tersebut dilakukan untuk mengantisipasi tantangan system keuangan yang

² *Ibid*, h. 67

semakin maju dan kompleks dan mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi. Jadi, adopsi perbankan syari'ah dalam system perbankan nasional bukanlah semata-mata mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang kebetulan sebagian besar muslim. Namun lebih kepada adanya faktor keunggulan atau manfaat lebih dari perbankan syari'ah dalam menjembatani ekonomi³.

Dalam perkembangannya, bank syari'ah tumbuh pesat di Indonesia. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syari'ah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syari'ah sangat tinggi. Namun, perbankan syari'ah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan dan pemahaman tentang bank syariah.

Pengetahuan konsumen bagi pemasar sangat penting karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana harus membeli dan kapan membeli, akan tergantung pada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian. Semakin banyak konsumen memiliki pengetahuan maka akan semakin baik konsumen dalam mengambil keputusan.

Salah satu tantangan paling berat yang kini banyak dihadapi oleh bank syari'ah adalah banyaknya tuduhan yang mengatakan bahwa bank syari'ah hanya

³Eli Yuniasih, *Dasar Hukum Perbankan Syariah*, www.ekonomiplanner.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html?m, *Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia-Perencanaan Ekonomi*, diakses tanggal 11 agustus 2016

sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syari'ah. Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syari'ah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Selain itu perbankan syari'ah memiliki tantangan dari sisi pemahaman sebagian masyarakat yang masih rendah terhadap operasional bank syari'ah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, bank syari'ah tidak akan memperoleh pendapatan. Konsekuensinya adalah bank syari'ah akan sulit untuk *survive*.

Saat ini sebagian besar dari mereka hanya melihat bahwa nilai tambah bank syari'ah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syari'ah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.

Masyarakat pada umumnya memiliki banyak pilihan dalam memutuskan tempat, produk, bahkan kerjasama dengan dunia perbankan. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menginvestasikan hartanya pada lembaga keuangan perbankan diantaranya adalah tingkat suku bunga, tingkat pendapatan dan kemajuan teknologi. Nasabah memilih tempat untuk menyimpan dananya bukan hanya sekedar ingin mendapatkan jaminan yang aman dari berbagai bahaya, tetapi juga memiliki nilai bagi nasabah yang artinya sejumlah keuntungan yang diharapkan nasabah dari sesuatu hal yang dikonsumsi atau dibelinya.

Pengetahuan konsumen tentang bank syari'ah dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk memilih antara bank konvensional dan bank syari'ah. Jika pemasar berhasil memberikan pengetahuan yang jelas mengenai bank syari'ah, maka bisa jadi konsumen akan mempertimbangkan memilih jasa bank syari'ah. Perbankan syari'ah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syari'ah, disamping faktor penyebab lainnya. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syari'ah menjadi isu strategis dalam pengembangan bank syari'ah di masa yang akan datang. Semakin baik pengetahuan tentang bank syari'ah semakin tinggi kemungkinan untuk mengadopsi bank syari'ah. Sebagian besar masyarakat yang mengadopsi bank syari'ah masih dominan dipengaruhi oleh emosi keagamaan belum berdasarkan pada pemahaman rasional yang baik.

Kondisi ini yang menarik perhatian penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walenrang Utara Mengenai Bank Syari'ah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang bank syari'ah terhadap minat menjadi nasabah khususnya masyarakat di kecamatan walenrang utara.

C. Hipotesis

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_1 = Ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang bank syari'ah terhadap minat menjadi nasabah khususnya masyarakat di kecamatan walenrang utara.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang penting terhadap aplikasi langsung yang terjadi dilapangan atas pengetahuan secara teori yang didapat selama duduk di bangku kuliah.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi, pertimbangan dan bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

F. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu

penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian.

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat (X) adalah segala informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai sesuatu baik berupa barang atau jasa. Indikator dari pengetahuan yaitu, (1) pengetahuan tentang karakteristik/atribut produk, (2) pengetahuan tentang manfaat produk, dan (3) kemudahan akses mendapat pengetahuan/informasi. Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.
2. Minat menjadi nasabah (Y) adalah sikap positif terhadap bank syariah yang disertai perasaan senang dan kecenderungan untuk menyenangi, mendekati, menerima bank syariah dengan menjadi nasabah. Indikator dari minat yaitu, (1) Perasaan tertarik, (2) perasaan senang, dan (3) motif. Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan Konsumen

a. Pengertian Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.⁴

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.⁵

Menurut Sumarwan, Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Menurut Setiadi, Pengetahuan merupakan pengetahuan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.

Menurut Nitisusastro, Pengetahuan konsumen adalah pengetahuan mengenai nama produk, manfaat produk, untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa harganya, dan dimana produk tersebut dapat diperoleh.⁶

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁵ Wikipedia, *Pengertian Masyarakat*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarakat>. Diakses 20 Agustus 2016

⁶ Lili Waode, *Pengetahuan Konsumen*, <http://liliwaode.blogspot.co.id/2014/04/pengetahuan-konsumen.html> diakses 20 Agustus 2016

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:⁷

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

2) Media massa/sumber informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingngan fisik, biologis maupun sosial.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

⁷ Trendilmu, “*Pengertian dan Tingkatan Pengetahuan Menurut Notoatmodjo*”, <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengertian.dan.tingkatan.pengertian.ht ml?m=1>

c. Perilaku Konsumen

Jika dilihat dari perilaku konsumen dalam mengonsumsi suatu barang dibedakan menjadi 2 yaitu:⁸

1) Perilaku Konsumen Rasional

Suatu konsumsi dapat dikatakan rasional jika memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Konsumen memilih barang berdasarkan kebutuhan
- b) Barang yang dipilih konsumen memberikan kegunaan optimal bagi konsumen
- c) Konsumen memilih barang yang mutunya terjamin
- d) Konsumen memilih barang yang harganya sesuai dengan kemampuan konsumen

2) Perilaku Konsumen Irasional

Suatu perilaku dalam mengonsumsi dapat dikatakan tidak rasional jika masyarakat tersebut membeli barang tanpa dipikirkan keuntungannya terlebih dahulu. Contohnya yaitu:

- a) Konsumen sangat cepat tertarik dengan iklan dan promosi di media cetak maupun elektronik
- b) Konsumen memiliki barang-barang bermerk atau branded yang sudah dikenal luas

⁸ Tanio Sutrisno, *Perilaku Konsumen*,
<https://taniosutrisno.wordpress.com/2014/09/25/perilaku-konsumen-teori-ciri-ciri-dan-manfaat-perilaku-konsumen/> di akses 11 November 2016

- c) Konsumen memilih barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan gengsi atau prestise.

Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian. Menurut Peter dan Olson, pengetahuan produk dibedakan menjadi:⁹

- a) Pengetahuan karakteristik atau atribut produk,
- b) Pengetahuan tentang manfaat produk
- c) Pengetahuan tentang nilai/kepuasan yang diberikan oleh produk

d. Karakteristik konsumen

Perilaku konsumen (consumer behavior) merupakan interaksi dinamis antara pengaruh dan kognisi, perilaku dan kejadian sekitar kita yaitu tempat manusia melakukan aspek pertukaran didalam hidup mereka.¹⁰

Terdapat tiga unsur penting pada karakteristik masyarakat, yaitu:¹¹

- 1) Perilaku konsumen adalah dinamis
- 2) Terdapat interaksi antara pengaruh dan kognisi perilaku dan kejadian sekitar
- 3) Hal tersebut melibatkan pertukaran.

2. Bank syariah

⁹ Arifatul Aini, SKRIPSI "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Cabang Kendal : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kota Kendal", (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2014) h.30

¹⁰ Irawan, et al. *Pemasaran, Prinsip, dan Kasus*, (Cet. I; Yogyakarta: BPFE,1996), h.35

¹¹ Murti Sumarni, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Ed. V. Cet. I; Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002), h.233

a. Pengerian Bank Syariah

Bank Syari'ah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syari'ah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syari'ah selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syari'ah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.

Menurut Siamat Dahlam, bank syari'ah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip – prinsip syari'ah yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Menurut Scahik, pengertian bank syari'ah adalah suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sudarsono, bank syari'ah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam atau pun prinsip syari'ah.

Menurut Perwataatmadja, pengertian bank syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syari'ah ataupun Islami yang tata cara pelaksanaannya didasarkan pada ketentuan Al – Qur'an dan Hadist.

Menurut UU No.21 Tahun 2008, perbankan syari'ah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syari'ah dan unit usaha syari'ah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya.

Bank syari'ah merupakan bank yang menjalankan aktivitas usahanya dengan menggunakan landasan prinsip-prinsip syari'ah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syari'ah), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah), dan UUS (unit Usaha Syari'ah).¹²

Berdasarkan pendapat diatas maka Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya dan pengelolaannya menanggalkan sistem bunga yang merupakan suatu riba. Bank syari'ah bisa juga disebut Bank Islam atau Bank Muamalah adalah lembaga keuangan atau perbankan dimana dimana kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan pada umumnya serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip Syari'ah Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Jadi dengan adanya Bank Syari'ah maka akan tercipta suatu sistem bermuamalat secara Islam yang mengacu kepada ketentuan Al-Quran dan Hadist. Sistem ini dimaksudkan untuk mencapai suatu manfaat yang tidak hanya manfaat duniawi tapi juga manfaat akhirat.

Riba diharamkan dengan dikaitkan pada suatu tambahan yang berlipat ganda. Para ahli tafsir berpendapat bahwa pengambilan bunga dengan tingkat yang cukup tinggi merupakan fenomena yang banyak dipraktikkan. Sebagaiman firman Allah tentang hukum riba pada Q.S Al-Imraan (3): 130

¹² <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-bank-syariah-beserta-fungsinya/> diakses 11 November 2016

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan **riba** dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”¹³.

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik didunia maupun diakhirat, maka Bank Syari’ah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Adapun fungsi dan peran Bank Syari’ah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Organization for Islamic Financial Institution*).¹⁴ Sebagai berikut:

- 1) Manajer investasi, Bank Syari’ah dapat mengelolah investasi dana nasabah.
- 2) Investor, Bank Syari’ah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syari’ah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan Syari’ah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989)., h. 97.

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2008)., h. 43

mengeluarkan dan mengelolah (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

c. Tujuan Bank Syari'ah

Dibandingkan dengan bank konvensional, Bank Syari'ah memiliki tujuan lebih luas dari Bank Konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syari'ah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba. Adapun tujuan Bank Syari'ah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 2) Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
- 3) Merubah cara berfikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.
- 4) Melalui produk perbankan Syari'ah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

d. Prinsip Bank Syari'ah

Prinsip syari'ah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana, dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syari'ah yang bersifat makro dan mikro.

¹⁵ *Ibid*, h. 57

Prinsip utama yang dianut oleh bank-bank syari'ah adalah:¹⁶

- 1) Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi,
- 2) Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syari'ah,
- 3) Memberikan zakat

Arifin menjelaskan bahwa prinsip utama yang dianut oleh bank syari'ah adalah larangan terhadap riba (bunga) dalam bentuk transaksi, menjalankan bisnis yang sah menurut syari'ah, dan memberikan zakat. Instrument bagi hasil digunakan sebagai pengganti bunga¹⁷.

Bank syari'ah dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai 5 prinsip operasional yang terdiri dari:¹⁸

- 1) Prinsip Simpanan Murni

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *Al Wadiah*. Fasilitas *Al Wadiah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam dunia perbankan konvensional *Al Wadiah* identik dengan giro.

- 2) Bagi hasil

¹⁶ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Cet. II; Jakarta: AlvaBet, 2000)., h. 29

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syaria: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko di Bank Syariah Sebagai Akibat Masalah Agenc*, (Ed. I; Jakarta: Rajawali, 2008)., h.18

¹⁸ Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2006)., h. 17-18

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *Mudhrabah* dan *Musyarakah*. Lebih jauh prinsip *Mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sementara *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

3) Prinsip jual beli dan margin keuntungan

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli tambah keuntungan (*margin/mark-up*).

4) Prinsip sewa

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada 2 jenis:

- a) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya peyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, Bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah.
- b) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*finansial lease*).

5) Prinsip fee (jasa)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dll. Secara syari'ah prinsip ini didasarkan pada konsep al ajr wal umulah.

e. Sumber Dana Bank Syari'ah

Bank sebagai suatu lembaga yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpunan dana sebelum disalurkan kepada masyarakat kembali.¹⁹

Dalam bank syari'ah, sumber dana berasal dari:

1) Modal inti (*core capital*)

Yaitu dana yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Cadangan itu sendiri didapat dari sebagian laba bank yang tidak dibagi, yang disisihkan untuk menutup timbulnya kerugian dikemudian hari. Sementara itu laba ditahan adalah sebagian laba yang seharusnya dibagikan oleh para pemegang saham tapi para pemegang saham sendiri diputuskan untuk ditanam kembali ke bank lewat Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Dana pihak ketiga

Sebagaimana halnya bank konvensional, bank syari'ah juga mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara kelompok

¹⁹ Amir Machmud, *Bank Syariah (teori Kebijakan dan Studi Empiris di Inonesia)*, (Jakarta: Erlangga, 2010)., h. 26

masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan menyalurkan kepada pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut akan disalurkan kepada pihak yang memerlukan dana, dan memberikan manfaat kepada kedua pihak. Dana pihak ketiga tersebut terdiri dari sebagai berikut:²⁰

- a) Titipan/*wadi'ah*, yaitu dana titipan masyarakat yang dikelola oleh bank
- b) Investasi/*mudarabah*, adalah dana masyarakat yang diinvestasikan.

f. Pengelolaan Dana Bank Syari'ah

Sebagai upaya memenuhi kemampuan penghimpunan dana sebagai sumber penyediaan pembiayaan yang seimbang dan sehat di Bank Syari'ah, diperlukan kebijakan standar operasional penghimpunan dana yang mengacu pada Undang-Undang Perbankan Syari'ah, peraturan Bank Indonesia, Fatwa Dewan Syari'ah Nasional serta tidak bertentangan dengan syariat Islam.

1) Penghimpunan dana (*funding*)

Penghimpunan dana adalah seluruh kegiatan penghimpunan dan penerimaan dana pihak ketiga oleh bank syari'ah berupa tabungan, deposito dan pembiayaan yang diterima serta dana sosial berupa zakat, infaq, sodaqoh, wakaf dan hibah.²¹

Jenis penghimpunan dana berdasarkan tujuan:²²

- a) Keamanan, dengan menggunakan akad titipan atau wadi'ah
- b) Ivestasi, dengan menggunakan akad bagi hasil atau mudharabah

²⁰ *Ibid*, h. 26

²¹ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000) h. 59

²² *Ibid*, h. 62

c) Sosial dalam bentuk penerimaan zakat.

2) Penyaluran dana (*landing*)

Penyaluran dana adalah transaksi penyediaan dana dan atau barang dan fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan dengan syariat islam.²³

Jenis penyaluran dana berdasarkan tujuan:²⁴

- a) Modal kerja, yaitu penyaluran dana yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan usaha bagi pembelian
- b) Investasi, yaitu penyaluran dana yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan sarana
- c) Konsumtif, yaitu menyalurkan dana yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

g. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Perbedaan-perbedaan yang substantif antara bank syariah dan bank konvensional seperti yang tercantum pada tabel 2.1

²³ *Ibid*, h. 94

²⁴ *Ibid*, h. 102

Tabel 2.1
Perbedaan bank syariah dan bank konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
---------------------	--------------------------

1. Berdasarkan prinsip investasi bagi hasil.	1. Berdasarkan tujuan membungakan uang.
2. Menggunakan prinsip jual-beli.	2. Menggunakan prinsip pinjam-meminjam uang.
3. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	3. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur.
4. Melakukan investasi-investasi halal saja.	4. Investasi yang halal atau yang haram.
5. Setiap produk dan jasa yang diberikan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah.	5. Tidak mengenal dewan yang sejenis seperti dewan syariah.
6. Dilarangnya <i>gharar</i> dan <i>maysir</i> .	6. Terkadang terlibat dalam <i>speculative FOREX dealing</i> . Berkontribusi dalam terjadinya kesenjangan antara sector rill dengan sector moneter.
7. Menciptakan keserasian diantara keduanya.	7. Memberikan peluang yang sangat besar untuk <i>sight streaming</i> (penyalahgunaan dana pinjaman).
8. Tidak memberikan dana secara tunai, tetapi memberikan barang yang dibutuhkan (<i>finance the goods and services</i>).	8. Rentan terhadap <i>negative spread</i> .
9. Bagi hasil menyeimbangkan sisi liabilitas (harta diam) dan asset (harta bergerak).	

Sumber: Muhammad Syafii Antonio²⁵.

h. Akad-Akad Bank Syari'ah

Bank syari'ah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dan menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul mal*) yang menyimpan uangnya dilembaga, lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang

²⁵ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko; Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)., h. 5

berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Pengelolaan dana tersebut berdasarkan akad-akad yang disesuaikan kaidah muamalah.²⁶

Menurut fiqh muamalah membagi akad menjadi dua yaitu:

- 1) Akad *tabarru'*, yaitu segala macam perjanjian yang menyangkut *non-profit transaction*. Transaksi ini dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan yang hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersial. Contoh akad *tabarru'* adalah sebagai berikut:

- a) *Wadiah (Depositary)*

Titipan dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaki.

- b) *Kajalah (guaranty)*

Akad pemberian garansi/jaminan oleh pihak bank kepada nasabah untuk menjamin pelaksanaan proyek dan pemenuhan kewajiban tertentu oleh pihak yang dijamin.

- c) *Wakalah (Deputyship)*

Akad pemberian kuasa (*muwakil*) kepada penerima kuasa (*wakil*) untuk melaksanakan suatu tugas (*tuakil*) atas nama pemberi kuasa.

- d) *Hiwalah (Transfer Service)*

Akad yang mengharuskan pemindahan utang dari yang ber-tanggung jawab kepada penanggung jawab yang lain.

- e) *Ar-Rahn (Mortgage)*

²⁶ Amir Machmud, *op.cit.*, h. 26-27

Menahan salah satu harta milik nasabah yang memiliki nilai ekonomis sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

f) *Al-Qard (Soft and Benevolent Loan)*

Pemberian harta kepada nasabah yang dapat diagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

g) *Dhaman*

Menggabungkan dua beban (tanggungan) untuk membayar utang, menggadaikan barang, atau menghadirkan orang pada tempat yang telah ditentukan.

2) Akad *tijaroh (compensational contrac)* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *profit transaction*. Akad-akad ini dilakukan dengan mencari keuntungan atau bersifat komersil, akad *tijaroh* adalah sebagai berikut:

a) *Murabahah (Deferred Payment Sale)*

Akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberitahu harga produk yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

b) *Musarakah (Partnership, Project Financing Particiption)*

Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak melakukan kontribusi dana (atau *amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

c) *Salam (In-front Payment Sale)*

Pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan pengantaran kemudian.

d) *Istishna (Purchase by Order or manufacture)*

Pembiayaan jual beli yang dilakukan bank dan nasabah dimana penjual (pihak bank) membuat barang yang dipesan oleh nasabah.

e) *Ijarah (Operational Lease)*

Perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

f) *Mizara'ah*

Yaitu bentuk kontrak bagi hasil yang diterapkan pada tanaman pertanian setahunan.

g) *Musyaqoh*

Yaitu bentuk kontrak bagi hasil yang diterapkan pada tanaman pera

h) *Mukhabarah*

Yaitu *muzara'ah* tetapi bibitnya berasal dari pemilik tanah.

i. Produk Bank Syari'ah

Pada system operasi bank syari'ah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan

keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.



1) Produk pengerahan dana

a) Giro wadi'ah

Dana nasabah yang dititipkan di bank. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dan giro oleh bank. Besarnya bonus tidak ditetapkan dimuka tetapi benar-benar “kebijaksanaan” bank. Sesungguhnya demikian nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitive.

b) Tabungan mudharabah

Dana yang disimpan nasabah akan dikelola bank, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bersama.

c) Deposito investasi mudharabah

Dana yang disimpan nasabah hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama.

d) Tabungan haji mudharabah

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan pada saat akan menunaikan ibadah haji, atau pada kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah. Merupakan simpanan dengan memperoleh imbalan bagi hasil (*mudharabah*).

e) Tabungan qurban

Simpanan pihak ketiga yang dihimpunkan untuk ibadah qurban dengan penarikan dilakukan pada saat nasabah akan melaksanakan ibadah qurban,

atau atas kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah. Juga merupakan simpanan yang akan memperoleh imbalan bagi hasil (*mudharabah*).

2) Produk penyaluran dana

a) Mudharabah

Bank dapat menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja, hingga 100%, sedangkan nasabah menyediakan usaha dan managemennya. Bagi hasil keuntungan melalui perjanjian yang sesuai dengan proporsinya.

b) Salam

Pembiayaan kepada nasabah untuk membuat barang tertentu atas pesanan pihak-pihak lain atau pembeli. Bank memberikan dana pembiayaan diawal untuk membuat barang tersebut setelah adanya kesepakatan tentang harga jual kepada pembeli. Barang yang akan dibeli berada dalam tanggungan nasabah dengan ciri-ciri yang telah ditentukan.

c) Istishna'

Pembiayaan kepada nasabah yang terlebih dahulu memesan barang kepada bank atau produsen lain dengan kriteria tertentu. Kemudian nasabah dan bank membuat perjanjian yang mengikat tentang harga jual dan cara pembayarannya.

d) Ijarah wa iqtina'

Merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

e) Murabahah

Pembiayaan pembelian barang lokal ataupun internasional. Pembiayaan ini dapat diaplikasikan untuk tujuan modal kerja dan pembiayaan investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Bank mendapat keuntungan dari harga barang yang dinaikkan.

f) Al-Qardhul hasan

Pinjaman lunak bagi pengusaha yang benar-benar kekurangan modal. Nasabah tidak perlu membagi keuntungan kepada bank, tetapi hanya membayar biaya administrasi saja.

g) Musyarakah

Pembiayaan sebagian dari modal usaha keseluruhan, dimana pihak bank akan dilibatkan dalam proses manajemen. Pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian.

h) Selain itu produk pemberian jasa lainnya, seperti:

- (1) Jasa penerbitan L/C
- (2) Jasa transfer
- (3) Jasa inkasso
- (4) Bank garansi
- (5) Menerima zakat, infak dan sadaqoh (untuk disalurkan)²⁷.

j. Keistimewaan Bank Syariah

Keistimewaan Bank syari'ah dibandingkan dengan bank konvensional adalah sebagai berikut: ²⁸

²⁷ Muhammad, *op.cit.*, h. 18-20

²⁸ Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 24

- 1) Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabahnya.
- 2) Diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga akan menimbulkan akibat-akibat yang positif.
- 3) Didalam perbankan syari'ah, tersedia fasilitas kredit kebaikan (*al-Qardhul*) yang diberikan secara cuma-cuma.
- 4) Keistimewaan yang paling menonjol dari perbankan syari'ah adalah yang melekat pada konsep (*build in concept*) dengan berorientasi dalam kebersamaan.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan²⁹.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Menurut Sumadi Suryabrata, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

²⁹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Ed. IV, Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 916.

Menurut Witherington, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sesuatu yang sadar.³⁰

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat berkaitan dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir.³¹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:³²

1) Dorongan dari dalam diri individu

Misalnya dorongan untuk makan. Dorongan ingin makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

2) Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

3) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk

³⁰ Zaif, *Definisi Minat*, <https://Zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat.html?m> diakses 15 November 2016

³¹ www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apa-itu-minat.html?m diakses 15 November 2016

³² Abdul Rahman saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam.*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)., h. 264

melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-citayang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan faktor internal.

c. Unsur-Unsur Minat

Minat mengandung beberapa unsur, antara lain:

1) Perasaan tertarik

Perasaan adalah pernyataan hati nurani yang dihayati secara suka ataupun tidak suka³³. Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin, dsb); terpicat (hatinya oleh); menaruh minat (perhatian)³⁴.

2) Motif

Motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu³⁵. Motif dalam kamus filsafat dan psikologi diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan³⁶. Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut berbuat³⁷. Setiap pembentukan motif berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya³⁸.

3) Perasaan senang

³³ Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 192.

³⁴ Tim Redaksi, *loc.cit.*, h. 1.406.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 930.

³⁶ Sudarsono, *op.cit.*, h.160.

³⁷ A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Ed. I, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 136.

³⁸ Taufik Tea, *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2010), h. 204.

Senang berarti puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa; suka; gembira. Menurut W.S. Winkel, antara minat dengan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik³⁹, sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang berperasaan tidak senang, maka hal ini akan berakibat pada berkurang minat dan sebaliknya. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.

4) Perhatian

Menurut Wasty Soemanto, perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yakni perhatian sebagai pemusatan tenaga / kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek-objek dan perhatian sebagai pendayagunaan kesadaran untuk mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto, perhatian adalah konsentrasi / aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu⁴⁰.

d. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, yaitu:⁴¹

- 1) Berdasarkan timbulnya minat, dibedakan menjadi minat:
 - a) Minat primitif, minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh.
 - b) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini secara tidak langsung berhubungan dengan diri kita.

³⁹ Ali Maskhur, *op.cit.*, h.28.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 29.

⁴¹ *Ibid*, h. 265-268

- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi
 - a) Minat intrinsik, minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.
 - b) Minat ekstrinsik, minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:
 - a) *Expressed interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
 - b) *Manifest interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c) *Tested interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - d) *Inventoried interest*: adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek,

apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

4. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Minat Menjadi Nasabah

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan Syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut bahkan perbankan Syariah harus lebih agresif memasarkan atau mengenalkan produknya.⁴²

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Aditiya Abdi, yang berjudul "*Pengaruh Pegetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri TBK Cabang Bondowoso*", yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan konsumen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri Bondowoso.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Kautsar Audytra Muhammad, "*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk*

⁴² Arifatul Aini, SKRIPSI "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Cabang Kendal : Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kota Kendal*", (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2014) h. 37

⁴³ Aditya Abdi, "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri TBK Cabang Bondowoso*", (Universitas Jember: 2014)

Bank Muamalat". Kesimpulan dari penelitian ini adalah ternyata definisi, lokasi, prinsip-prinsip, produk-produk berpengaruh nyata terhadap minat warga untuk memilih Bank Muamalat .⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Arifatun Nisak, yang berjudul "*Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang*", yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan .⁴⁵

Penelitian diatas erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yang ingin meneliti lebih lanjut pengaruh pengetahuan masyarakat tentang bank syari'ah terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya adalah variabel yang diteliti, waktu dan lokasi penelitian.

C. Kerangka Berfikir



⁴⁴ Kautsar Audytra Muhammad, ” *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*”, (

⁴⁵ Arifatun Nisak dkk, yang berjudul "*Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang*", (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab⁴⁶.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian dalam penyusunan proposal ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu suatu landasan kajian sebuah studi atau penelitian untuk mempelajari hidup masyarakat.
2. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih⁴⁷.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu.

⁴⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 12

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Interpretama Mandiri, 2013), h. 101

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁴⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kecamatan walenrang utara. Informasi yang diperoleh besarnya populasi masyarakat kecamatan walenrang utara berjumlah 20.103 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴⁹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *Nonprobability Sampling* (teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel), dengan metode *Accidental Sampling* (teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan

⁴⁸ Sugyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung, ALFABETA, 2013), h. 119

⁴⁹ *Ibid*, h. 120

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data).⁵⁰

Penentuan ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan⁵¹ (10%)

Dengan rumus tersebut dapat diketahui bahwa ukuran sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{20.103}{1 + (20.103 \times 0.10^2)}$$

$n = 99$ dibulatkan 100 sampel

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 100 orang, dengan kriteria sebagai berikut:

- Pria atau wanita
- Berumur lebih dari 17 tahun

⁵⁰ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84-85

⁵¹ Sukestriyarno dan Wardono, *Statistika*, (Cet. I; Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009)., h. 61

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer

Sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵² Data ini diperoleh dengan menyebarkan secara langsung kuesioner kepada responden terpilih.

2. Data sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data diperoleh dari perusahaan, internet, majalah, Koran, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵³

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Kuesioner (Angket)

Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang

⁵²*Ibid*, h. 37

⁵³*Ibid*, h. 39

utama didalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Jenis kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup dengan penerapan skala likert, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda.⁵⁴ Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket kemasyarakatan untuk diisi dan dikembalikan kepenelitti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument dengan menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan lima alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut:

ST: Sangat Tahu

SM: Sangat Minat

T: Tahu

M: Minat

N: Ragu-ragu

N: Ragu-ragu

TT: Tidak Tahu

TM: Tidak Minat

STT: Sangat Tidak Tahu

STM: Sangat Tidak Minat

⁵⁴ *Ibid*, h. 44

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrument jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Nilai	Variabel X	Variabel Y
5	ST	SM
4	T	M
3	N	N
2	TT	TM
1	STT	STM

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁵⁵ Peneliti melakukan observasi langsung ke masyarakat walenrang utara untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket ke masyarakat.

3. Studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun nonelektronik lain.⁵⁶

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 123

⁵⁶ April04thiem's, *Studi Kepustakaan*,

<http://april04thiem.wordpress.com/2010/11/12/studi-kepustakaan/>, diakses pada tanggal 13 agustus 2016

F. Teknik analisis data

Data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji validitas item. Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item mengukur objeknya. Item dikatakan valid, jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

Teknik uji validitas item dengan menggunakan korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung (nilai korelasi Pearson) $> r$ tabel (didapat dari tabel r), berarti item dapat dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya.⁵⁷

Untuk memudahkan dalam menentukan kevalidan item, dapat dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ berarti item valid, tetapi jika

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Ed. I, Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 103

signifikansi $>$ dari 0,05 berarti item tidak valid. Item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Cara lain untuk menentukan kevalidan suatu item dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi, sederajat kebebasan $df=(n-2)$ dan n =jumlah data. Apabila nilai yang diperoleh lebih besar dari r tabel berarti item valid dan apabila nilai kurang dari r tabel, berarti item tidak valid.⁵⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk mengukur skala rentangan seperti skala Likert 1-5. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja. Nilai *Alpha* 0,6 merupakan suatu batasan bagi instrument dikatakan reliable atau tidak. Menurut Sekaran, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 berarti kurang baik, 0,7 dapat diterima, sedangkan diatas 0,8 adalah baik.⁵⁹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Ed. I, Yogyakarta: ANDI, 2012), h.117

⁵⁹ *Ibid*, h. 118

secara normal.⁶⁰ Normalitas suatu data itu penting karena jika data terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.⁶¹ Ada beberapa metode uji normalitas yaitu dengan metode grafik, histogram.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Statistic One Sample Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi residual normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.⁶²

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen⁶³ dan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen⁶⁴. Dalam penelitian ini, pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sebagai variabel independen (X) dan minat menjadi nasabah sebagai variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan dalam regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

⁶⁰ *Ibid*, h. 120

⁶¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, *op.cit.*, h. 144

⁶² Duwi Priyatno, *Blajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, *op.cit.*, h.33

⁶³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, *op.cit.*, h. 119

⁶⁴ Duwi Priyatno, *Blajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, *op.cit.*, h.73

- Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan untuk regresi linier sederhana adalah

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y= minat menjadi nasabah

a= konstanta (a=Y, jika X=0)

b= koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X= pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah

a. analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen.⁶⁵ Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Akan tetapi jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji pengaruh Simultan F

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Asumsinya adalah:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya variabel independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah).
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Artinya variabel independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah).
- Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya variabel

⁶⁵ *Ibid*, h. 76

independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama berpebgaruh terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah).

c. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenden (pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: ⁶⁶

- (1) jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- (2) jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Keterangan:

H_1 = Ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

⁶⁶ *Ibid*, h.79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Walenrang Utara

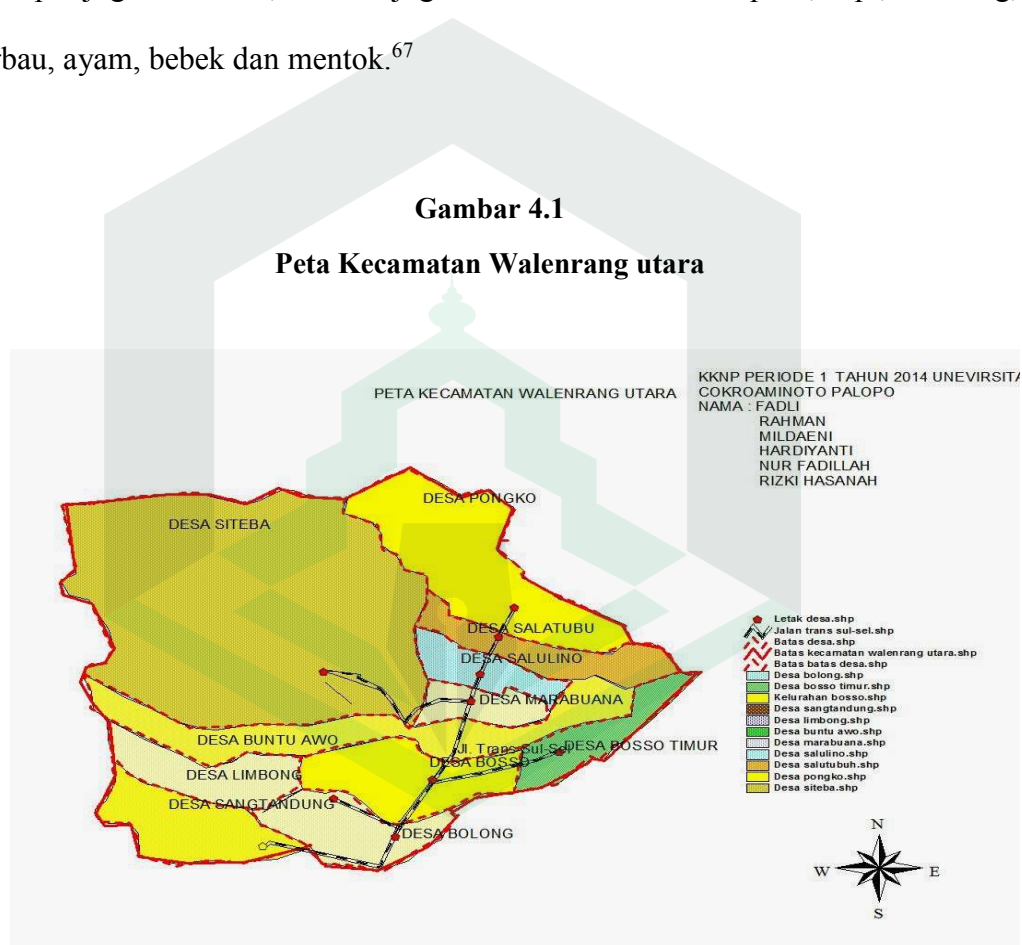
Walenrang utara adalah salah satu kecamatan yang terletak dikabupaten LUWU, Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki luas wilayah 269,27 Km². Secara geografis Walenrang Utara terletak dibagian utara Ibukota kabupaten luwu (Belopa). Jarak dari Ibukota Kabupaten kurang lebih 84 Km dan diantarai oleh kota Madya Palopo dibagian utara.

Walerang utara terbagi atas 11 desa yaitu, Desa Sangtandung, Desa Bolong, Desa Limbong, Kelurahan Bosso, Desa Bosso Timur, Desa Buntuawo, Desa Marabuana, Desa Siteba, Desa Salulino, Desa Salutubu, dan Desa Pongko. Jumlah penduduk walenrang utara kurang lebih 20.103 jiwa penduduk setempat. Masyarakat walenrang utara mayoritas menganut agama islam dan gaya bahasa mereka sehari-hari menggunakan bahasa daerah khas luwu.

Masyarakat walenrang utara masih memegang teguh adat budaya mereka. Masyarakat setempat menyebutnya “massengo” atau tari Sajo langkan-langkan yang diiringi lagu tari sajo langkan-langkan itu sendiri. Tarian ini digunakan pada saat penyambutan Datu Luwu dan Kepala Daerah setempat maupun acara-acara keDaerahan Walenrang Utara.

Potensi yang dimiliki walenrang utara adalah pertanian, khususnya lahan persawahan. Hasil panen padi mereka sebagian besar dibeli oleh pengusaha beras dari luar daerah, salah satunya dari daerah sidrap. Selain potensi pertanian,

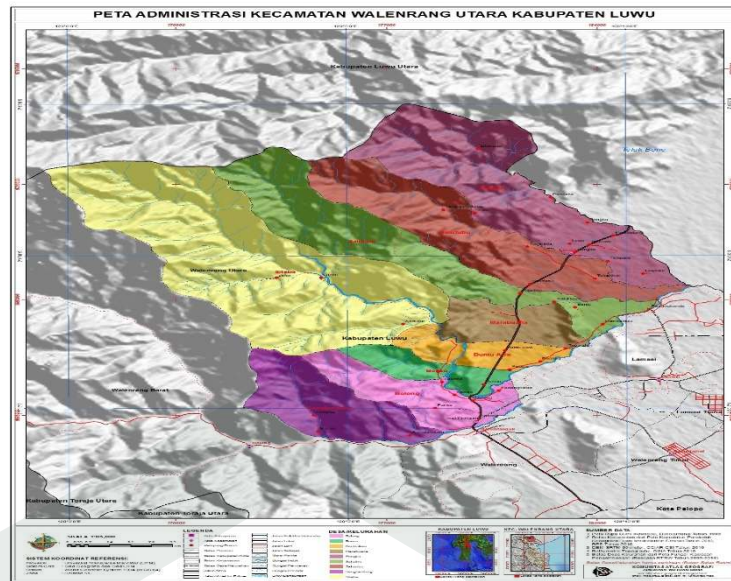
masyarakat setempat sehari-harinya “Masambe” (membuat sagu), dan mengambil daun sagu kemudian diolah dengan cara dijahit dan digunakan sebagai atap rumah masyarakat dan sebagian besarnya dijual ke para pengusaha untuk dibawa ke daerah Toraja dan Duri. Selain potensi pertanian masyarakat walenrang utara juga memiliki lahan tanah perkebunan yang sangat subur, jadi selain bertani masyarakat setempat juga berkebun, mereka juga memelihara Ternak seperti, sapi, kambing, kerbau, ayam, bebek dan mentok.⁶⁷



Gambar 4.2

⁶⁷ Camat Walut, *Kecamatan Walenrang Utara*,
<http://walenrangutara.blogspot.co.id/2014/02/walenrang=utara-adalah-salah-satu.html?m=1> diakses 15 januari 2017

Peta administrasi kecamatan walenrang utara



Gambar 4.3
Status Pemerintahan

Desa/Kelurahan	Letak		Status Pemerintahan	
	pantai	Bukan Pantai	Desa	Kelurahan
	(2)	(3)	(4)	(5)
Sangtandung	-	✓	✓	-
Bolong	-	✓	✓	-
Bosso	-	✓	-	✓
Buntu awo	-	✓	✓	-
Marabuana	-	✓	✓	-
Salulino	-	✓	✓	-
Salutubu	-	✓	✓	-
Pongko	-	✓	✓	-
Siteba	-	✓	✓	-
Limbong	-	✓	✓	-
Bosso Timur	-	✓	✓	-
		11	10	1

2. Deskriptif Data penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan masyarakat (*independen*) dan minat menjadi nasabah (*dependen*). Data-data variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kemasyarakat kecamatan walenrang.

3. Karakter Responden

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Peresentase
Laki-laki	30	30 %
Perempuan	70	70 %
Total	100	100 %

Sumber data : Data Primer yang diolah, 2017

b. Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	persentase
17-20	3	3 %
21-25	40	40 %
26-30	35	35 %
31-40	22	22 %

Total	100	100 %
-------	-----	-------

Sumber data : Data Primer yang diolah, 2017

4. Deskripsi Variabel penelitian

a. Analisis Indeks Jawaban Respoden Variabel Pengetahuan Masyarakat

(X)

Tanggapan responden mengenai variabel pengetahuan masyarakat, menunjukkan bahwa untuk pernyataan pernah mendengar tentang perbankan syari'ah, responden memberikan jawaban sangat tahu 8 orang atau 8%, tahu 39 orang atau 39%, netral 12 orang atau 12%, tidak tahu 35 orang atau 35%, dan sangat tidak tahu 6 orang atau 6%.

Untuk pernyataan mengetahui dan memahami apa itu perbankan syari'ah, responden memberikan jawaban sangat tahu 6 orang atau 6%, tahu 19 orang atau 19%, netral 26 orang atau 26%, tidak tahu 30 orang atau 30%, sangat tidak tahu 19 orang atau 19%.

Untuk pernyataan tahu perbedaan antara bank syari'ah dan bank konvensional, responden memberikan jawaban sangat tahu 2 orang atau 2%, tahu 20 orang atau 20%, netral 11 orang atau 11%, tidak tahu 48 orang atau 48%, dan sangat tidak tahu 19 orang atau 19%.

Untuk pernyataan mengetahui produk-produk yang ada di bank syari'ah, responden memberikan jawaban sangat tahu 3 orang atau 3%, tahu 12 orang atau 12%, netral 25 orang 25%, tidak tahu 47 orang atau 47%, dan sangat tidak tahu 13 orang atau 13%.

Untuk pernyataan dibank syari'ah penentuan keuntungan berlandaskan sistem bagi hasil, responden memberikan jawaban sangat tahu 1 orang atau 1%, tahu 28 orang atau 28%, netral 12 orang atau 12%, tidak tahu 43 orang atau 43%, dan sangat tidak tahu 16 orang atau 16%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan pada variabel pengetahuan masyarakat diatas responden memberikan jawaban sangat tahu dengan nilai rata-rata 4%, tahu dengan nilai rata-rata 23,6%, netral dengan nilai rata-rata 17,2%, tidak tahu dengan nilai rata-rata 40,6%, sangat tidak tahu dengan nilai rata-rata 14,6%.

b. Analisis Indeks Jawaban Respoden Variabel Minat Menjadi Nasabah

(Y)

Tanggapan respoden mengenai variabel minat menjadi nasabah, menunjukkan bahwa untuk pernyataan, pengetahuan mengenai bank syari'ah membuat saya berminat menjadi nasabah, responden memberikan jawaban minat 25 orang atau 25%, netral 33 orang 33%, tidak minat 37 orang atau 37%, sangat tidak minat 5 orang atau 5%.

Untuk pernyataan pengetahuan produk-produk bank syari'ah membuat saya berminat menjadi nasabah, responden memberikan jawaban sangat minat 2 orang atau 2%, minat 17 orang atau 17%, netral 34 orang atau 34%, tidak minat 40 orang atau 40%, dan sangat tidak minat 7 orang atau 7%.

Untuk pernyataan kejelasan bagi hasil yang diberikan mendorong saya menjadi nasabah dibank syari'ah, responden memberikan jawaban sangat minat 2

orang atau 2%, minat 21 orang atau 21%, netral 23 orang atau 23%, tidak minat 47 orang atau 47%, dan sangat tidak minat 7 orang atau 7%.

Untuk pernyataan saya merasa senang dengan adanya bank syari'ah, responden memberikan jawaban sangat minat 2 orang atau 2%, minat 25 orang atau 25%, netral 17 orang atau 17%, tidak minat 34 orang atau 34%, sangat tidak minat 22 orang atau 22%.

Untuk pernyataan penampilan karyawan yang baik dan ramah membuat saya tertarik menjadi nasabah dibank syari'ah, mendapat jawaban minat 16 orang atau 16%, netral 38 orang atau 38%, tidak minat 38 orang atau 38%, sangat tidak minat 8 orang atau 8%.

Untuk pernyataan saya berminat menjadi nasabah di bank syari'ah melihat dari pelayanan dan fasilitas yang diberikan, responden memberikan jawaban minat 4 orang atau 4%, netral 45 orang atau 45%, tidak minat 35 orang atau 35% dan sangat tidak minat 16 orang atau 16%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel minat menjadi nasabah di atas responden memberikan jawaban sangat minat dengan nilai rata-rata 1%, minat dengan nilai rata-rata 18%, netral dengan nilai rata-rata 31,6%, tidak minat dengan nilai rata-rata 38,5% dan sangat tidak minat dengan nilai rata-rata 10,8%.

5. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program SPSS 20 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$

tabel, maka dikatakan valid dan sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Besarnya $df = 100-2$ atau $df 98-2$. Dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Besarnya $df = 100-2$ atau $df 98$. Dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Besarnya $df = 100-2$ atau $df 98$ dengan $\alpha 5\%$ (0,05) didapat r tabel 0,199. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan masyarakat (X)	P1	0,835	0.199	Valid
	P2	0,867	0.199	Valid
	P3	0,772	0.199	Valid
	P4	0,889	0.199	Valid
	P5	0,675	0.199	Valid
Minat menjadi nasabah (Y)	P6	0,848	0.199	Valid
	P7	0,913	0.199	Valid
	P8	0,913	0.199	Valid
	P9	0,847	0.199	Valid
	P10	0,874	0.199	Valid
	P11	0,773	0.199	Valid

Sumber data : Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel untuk $df = 98$ dan $\alpha 5\%$ dengan uji dua sisi di dapat r tabel sebesar 0,199 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel X dan Y adalah valid. Sehingga data dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, yang digunakan untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai alpha melebihi 0,60 atau 60%. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	2

Sumber data : Output SPSS 20, 2017

Dari hasil uji reliabilitas secara keseluruhan untuk semua butir jawaban kuesioner diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel atau handal. Sehingga data yang dipergunakan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGETAHUAN MASYARAKAT	MINAT MENJADI NASABAH
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14,0900	12,5100
	Std. Deviation	5,83977	4,35193
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,187
	Positive	,224	,187
	Negative	-,102	-,172
Test Statistic		,224	,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c	,109 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber data : Output SPSS 20, 2017

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikan (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikan (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa data Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah (x) asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,080 dan jumlah Minat menjadi nasabah (y) sebesar 0,109 karena signifikansi pada kedua variabel lebih dari 0,05 jadi dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana ditulis dengan dengan $Y=a+bX$. Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel X adalah 0.

Sedangkan nilai (b) menunjukkan besarnya perubahan Y jika X berubah sebesar satu satuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data oleh peneliti, maka persamaan regresi linier sederhana diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,156	,798		3,957	,000
	TOTALX	,950	,058	,856	16,408	,000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber data : Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, pada tabel Coefficient, pada kolom B pada constant (a) adalah 3,156 yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah positif atau meningkat, artinya semakin tinggi variabel pengetahuan maka variabel minat akan semakin tinggi. sedang nilai pengetahuan masyarakat (b) adalah 0,950, sehingga persamaannya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 3,156 + 0,950X$$

Dimana:

Y= variabel dependen (minat menjadi nasabah)

X= independen (pengetahuan masyarakat)

Pernyataan diatas mempunyai makna sebagai berikut:

(1) Konstanta= 3,156

Jika variabel independen (pengetahuan masyarakat) sama dengan 0, maka variabel dependen (minat menjadi nasabah) akan mengalami perubahan sebesar 3,156

(2) Koefisien $b = 0,950$

Variabel pengetahuan mempengaruhi minat menjadi nasabah sebesar 0,950 atau 95% atau berpengaruh positif.

Adapun tingkat signifikansi variabel pengetahuan adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengetahuan masyarakat (X) terhadap variabel minat menjadi nasabah (Y).

1) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1.

Hasil pengolahan analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	,733	,730	2,48745

a. Predictors: (Constant), TOTALX

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber data : Output SPSS 20, 2017

Tabel diatas menjelaskan tentang ringkasan model yang terdiri nilai hasil korelasi seerhana (R), koefisien determinasi (R square), dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of Estimate).

- a) R dalam analisis regresi linear sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person), yaitu korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Angka R didapat 0,856 artinya korelasi antara variabel pengetahuan masyarakat dengan minat menjadi nasabah sebesar 0,856. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat kuat karena nilai mendekati
- b) R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,733 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah sebesar 73,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
- c) Adjusted R Square, adalah R Square yang telah disesuaikan, dengan nilai sebesar 0,730, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

- d) Standard Error of The Estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi, dengan nilai sebesar 0,248745. Artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat kualitas penelitian sebesar 0,248745.

2) Uji Simultan F

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independent (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah).

Hasil uji F dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1665,825	1	1665,825	269,228	,000 ^b
	Residual	606,365	98	6,187		
	Total	2272,190	99			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX

Sumber data : Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan uji F diperoleh hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 269,228 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang dibawah Alpha 5% atau 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (pengetahuan masyarakat) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah).

3) Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah).

Hipotesis:

H_1 = Ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah terhadap minat menjadi nasabah.

Hasil uji t, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,156	,798		3,957	,000
	TOTALX	,950	,058	,856	16,408	,000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber data : Output SPSS 20, 2017

Dari hasil output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 16,408 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Syariah (X) Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y).

B. Pembahasan

Dengan melibatkan 100 responden,memberikan informasi mengenai pengaruh dua variabel yaitu Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Syariah dan

Minat Menjadi Nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

Berdasarkan analisis koefisien regresi sebesar 0,950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05 atau 5%). Secara empiris dilapangan, pengetahuan masyarakat memang mampu memberikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga mampu menumbuhkan minat untuk menjadi nasabah.

Dalam penelitian ini hasil analisis regresi sederhana yang terdapat dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square adalah 0,733 atau 73,3%. Hal ini berarti sebesar 73,3 % kemampuan model dari regresi ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 73,3% variabel minat menjadi nasabah bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel pengetahuan masyarakat. Sedangkan sisanya ($100\% - 73,3\% = 26,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA atau F test. Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar $269,228 > 3,94$ dan tingkat probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$. Probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel maka, model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi minat atau dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini bisa dilihat pada hasil output spss pada uji parsial atau uji t dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau t hitung $< t$ tabel berarti hipotesa tidak terbukti, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau t hitung $> t$ tabel berarti hipotesa terbukti, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah

$$t \text{ tabel} = \alpha : 2 ; n - k. \text{ Jadi}$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 : 2 ; 100 - 2$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 98$$

$$t \text{ tabel} = 1,984$$

Berdasarkan output spss pada uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 16,408 $> t$ tabel 1,984 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya pengetahuan masyarakat mempunyai pengaruh yang dominan untuk minat menjadi nasabah.

Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat untuk menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

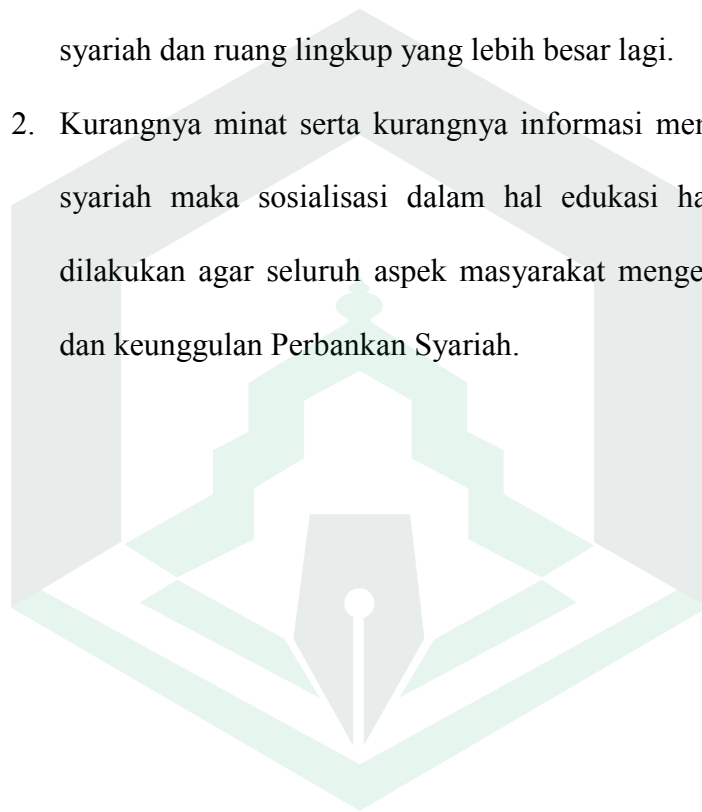
Berdasarkan pengujian regresi linier sederhana yang terdapat dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square adalah 0,733 atau 73,3%. Hal ini berarti sebesar 73,3 % kemampuan model dari regresi ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 73,3% variabel minat menjadi nasabah bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel pengetahuan masyarakat. Sedangkan sisanya ($100\% - 73,3\% = 26,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

Dari hasil uji t membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen karena memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $16,408 > 1,984$ dan memiliki tingkat probabilitas (sig) $0,000 < 0,05$. Dari uji F pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, karena memiliki nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar $269,228 > 3,94$ dan tingkat probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat terhadap perbankan syariah dan ruang lingkup yang lebih besar lagi.
2. Kurangnya minat serta kurangnya informasi mengenai perbankan syariah maka sosialisasi dalam hal edukasi harus lebih sering dilakukan agar seluruh aspek masyarakat mengetahui keberadaan dan keunggulan Perbankan Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainul, *Memahami Bank Syariah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Cet. II; Jakarta: AlvaBet, 2000
- Basir Cik, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota, 1989
- Irawan, et al. *Pemasaran, Prinsip, dan Kasus*, Cet. I; Yogyakarta: BPFE, 1996
- Machmud Amir, *Bank Syariah: teori Kebijakan dan Studi Empiris di Inonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010
- Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia, 2006
- , *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- , *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syaria: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko di Bank Syariah Sebagai Akibat Masalah Agenc*, Ed. I; Jakarta: Rajawali, 2008
- Moenir A.S., *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Ed. I, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Priyatno Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Ed. I, Yogyakarta: ANDI, 2012
- , *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Ed. I, Yogyakarta: ANDI, 2012
- Rahman Abdul saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam.*, (Jakarta: Prenada Media, 2004

- Rustam Bambang Rianto, *Manajemen Risiko; Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Sumarni Murti, *Manajemen Pemasaran Bank*, Ed. V. Cet. I; Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2008
- Subagyo P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Interpretama Mandiri, 2013
- Sugyono, *Metode Penelitian Kombinasi: mixed methods*, Bandung, ALFABETA, 2013
- , *Metode Penelitian Kuantitatiif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993
- Sukestriyarno dan Wardono, *Statistika*, Cet. I; Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. IV, Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Tea Taufik, *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*, Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2010

SKRIPSI

- Aini Arifatul, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Cabang Kendal : Studi Pada Masyarakat*

Kecamatan Kota Kendal, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014

Abdi Aditya, “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri TBK Cabang Bondowoso*”, Skripsi

Kautsar Audytra Muhammad, “*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*”, Skripsi

Arifatun Nisak, 2014, yang berjudul “*Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang*”, Skripsi

WEBSITE

www.ekonomiplanner.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html?m,
Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia-Perencanaan Ekonomi, ,
diakses tanggal 11 agustus 2016

<http://april04thiem.wordpress.com/2010/11/12/studi-kepuustakaan/>, diakses pada
tanggal 13 agustus 2016

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarakat>. Diakses 20 Agustus 2016

<http://liliwaode.blogspot.co.id/2014/04/pengetahuan-konsumen.html> diakses 20
Agustus 2016

<https://taniosutrisno.wordpress.com/2014/09/25/perilaku-konsumen-teori-ciri-ciri-dan-manfaat-perilaku-konsumen/> di akses 11 November 2016

<http://worldofandika.blogspot.co.id/2011/03/bab-6-pengetahuan-konsumen-chapter-6.html> diakses 11 November 2016

<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-bank-syariah-beserta-fungsinya/> diakses
11 November 2016

<https://Zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat.html?m> diakses 15 November
2016

www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-minat-apa-itu-minat.html?m

diakses 15 November 2016

<http://walenrangutara.blogspot.co.id/2014/02/walenrang=utara-adalah-salah-satu.html?m=1> diakses 15 januari 2017



KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia : a. 17-20 th b. 21-25 th c. 26-30 th d. 31-40 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Mohon dengan hormat, kesediaan saudara(i) responden untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- Berilah tanda X pada kolom sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
- Ada 5 (lima) alternatif jawaban untuk menjawab variabel independent dan variabel dependent.
- Yaitu:

1 = Sangat Tidak Tahu (STT) atau Sangat Tidak Minat (STM)

2 = Tidak Tahu (TT) atau Tidak Minat (TM)

3 = Netral (N)

4 = Tahu (T) atau Minat (M)

5 = Sangat Tahu (ST) atau Sangat Minat (SM)

Variabel Independent (pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		STT	TT	N	T	ST
1	Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah.					
2	Saya mengetahui dan memahami apa itu perbankan syariah.					
3	Saya tahu perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.					
4	Saya mengetahui produk-produk yang ada bank syariah.					
5	Dibank syariah penentuan keuntungan berlandaskan sistem bagi hasil					

Variabel Dependent (minat menjadi nasabah)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		STM	TM	N	M	SM
1	Pengetahuan mengenai bank syariah membuat saya berminat menjadi nasabah di bank syariah					
2	Pengetahuan produk-produk bank syariah, membuat saya berminat menjadi nasabah					
3	Kejelasan bagi hasil yang diberikan mendorong saya untuk menjadi nasabah dibank syariah					
4	Saya merasa senang dengan adanya bank syariah					
5	Penampilan karyawan yang baik dan ramah membuat saya tertarik menjadi nasabah dibank syariah					
6	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah melihat dari pelayanan dan fasilitas yang diberikan					

LAMPIRAN I

Hasil kuesioner

No	Pengaruh pengetahuan (X)						Minat menjadi nasabah (Y)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	2	2	2	2	13	4	3	3	3	3	3	19
2	4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	3	3	22
3	4	3	2	2	2	13	3	3	3	3	3	3	18
4	5	4	3	3	4	19	4	3	4	3	3	3	20
5	4	3	3	2	2	14	4	3	4	3	3	3	20
6	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	2	1	12
7	2	2	2	2	2	10	3	2	1	1	2	1	10
8	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18
9	2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	1	1	10
10	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	2	12
11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	3	4	23
13	4	3	3	2	2	14	3	2	2	2	2	2	13
14	2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	12
15	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
16	4	3	2	2	3	14	2	2	3	2	2	2	13
17	2	2	2	1	1	8	2	2	2	1	1	1	9
18	4	3	2	2	2	13	2	2	2	3	3	2	14
19	4	3	4	2	2	15	4	3	3	4	3	3	20
20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
21	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	3	15
22	3	5	5	2	1	16	3	3	3	3	3	3	18
23	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	2	14
24	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	4	3	24
25	5	4	2	2	5	18	2	3	4	5	3	2	19
26	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	3	15
27	5	5	3	2	3	18	3	3	5	5	3	3	22
28	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	3	15
29	4	3	4	2	2	15	4	3	3	3	3	3	19
30	5	4	5	4	2	20	4	4	4	4	4	3	23
31	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	3	15
32	4	3	2	2	1	12	2	2	3	1	2	3	13
33	4	2	4	2	2	14	4	5	4	4	4	3	24
34	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	2	14
35	4	3	2	3	4	16	2	2	2	1	3	3	13
36	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	2	14
37	3	4	2	3	2	14	3	3	3	4	4	2	19
38	2	1	1	2	2	8	3	2	2	2	2	3	14
39	2	2	2	1	1	8	2	3	3	3	2	2	15
40	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	3	3	21
41	1	2	2	1	1	7	2	2	2	2	2	2	12
42	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	3	13

43	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	7
44	3	2	2	3	2	12	2	3	2	2	2	2	13
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
46	4	4	4	3	3	18	3	4	3	4	4	3	21
47	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	3	13
48	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	11
49	2	1	1	2	1	7	1	1	1	2	2	1	8
50	3	2	1	2	2	10	3	1	2	2	2	1	11
51	1	2	2	1	1	7	2	2	2	2	2	2	12
52	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
53	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6
54	5	2	2	2	2	13	4	3	3	3	3	3	19
55	4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	3	3	22
56	4	3	2	2	2	13	3	3	3	3	3	3	18
57	5	4	3	3	4	19	4	3	4	3	3	3	20
58	4	3	3	2	2	14	4	3	4	3	3	3	20
59	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	2	1	12
60	2	2	2	2	2	10	3	2	1	1	2	1	10
61	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18
62	2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	1	1	10
63	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	2	12
64	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
65	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	3	4	23
66	4	3	3	2	2	14	3	2	2	2	2	2	13
67	2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	12
68	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
69	4	3	2	2	3	14	2	2	3	2	2	2	13
70	2	2	2	1	1	8	2	2	2	1	1	1	9
71	4	3	2	2	2	13	2	2	2	3	3	2	14
72	4	3	4	2	2	15	4	3	3	4	3	3	20
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
74	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	2	14
75	3	4	2	3	2	14	3	3	3	4	4	2	19
76	2	1	1	2	2	8	3	2	2	2	2	3	14
77	2	2	2	1	1	8	2	3	3	3	2	2	15
78	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	3	3	21
79	1	2	2	1	1	7	2	2	2	2	2	2	12
80	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	3	13
81	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	7
82	3	2	2	3	2	12	2	3	2	2	2	2	13
83	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
84	4	4	4	3	3	18	3	4	3	4	4	3	21
85	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	3	13
86	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	11
87	2	1	1	2	1	7	1	1	1	2	2	1	8
88	3	2	1	2	2	10	3	1	2	2	2	1	11
89	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12

90	4	3	2	2	3	14	2	2	3	2	2	2	13
91	2	2	2	1	1	8	2	2	2	1	1	1	9
92	4	3	2	2	2	13	2	2	2	3	3	2	14
93	4	3	4	2	2	15	4	3	3	4	3	3	20
94	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
95	4	3	2	2	1	12	2	2	3	1	2	3	13
96	4	2	4	2	2	14	4	5	4	4	4	3	24
97	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	2	14
98	4	3	2	3	4	16	2	2	2	1	3	3	13
99	2	1	1	3	4	11	3	3	2	1	3	2	14
100	3	4	2	3	2	14	3	3	3	4	4	2	19



LAMPIRAN II

a. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Peresentase
Laki-laki	30	30 %
Perempuan	70	70 %
Total	100	100 %

b. Usia responden

Usia	Jumlah Responden	persentase
17-20	3	3 %
21-25	40	40 %
26-30	35	35 %
31-40	22	22 %
Total	100	100 %

LAMPIRAN III

A. Uji validitas

	P1	P2	P3	P4	P5	TOTALX	
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,748** 100	,635** ,000 100	,488** ,000 100	,400** ,000 100	,835** ,000 100	
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,748** ,000 100	1 ,000 100	,767** ,000 100	,541** ,000 100	,342** ,058 100	,867** ,000 100
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,635** ,000 100	,767** ,000 100	1 ,000 100	,447** ,000 100	,190 ,058 100	,772** ,000 100
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,488** ,000 100	,541** ,000 100	,447** ,000 100	1 ,000 100	,784** ,000 100	,809** ,000 100
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400** ,000 100	,342** ,000 100	,190 ,058 100	,784** ,000 100	1 ,000 100	,675** ,000 100
TOTALX	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,835** ,000 100	,867** ,000 100	,772** ,000 100	,809** ,000 100	,675** ,000 100	1 ,000 100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	P6	P7	P8	P9	P10	P11	TOTALY
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,776** 100	,717** ,000 100	,589** ,000 100	,735** ,000 100	,603** ,000 100	,848** ,000 100
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,776** ,000 100	1 ,000 100	,799** ,000 100	,683** ,000 100	,815** ,000 100	,669** ,000 100
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,717** ,000 100	,799** ,000 100	1 ,000 100	,818** ,000 100	,685** ,000 100	,663** ,000 100
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,589** ,000 100	,683** ,000 100	,818** ,000 100	1 ,000 100	,675** ,000 100	,507** ,000 100
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,735** ,000 100	,815** ,000 100	,685** ,000 100	,675** ,000 100	1 ,000 100	,640** ,000 100
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,603** ,000 100	,669** ,000 100	,663** ,000 100	,507** ,000 100	,640** ,000 100	1 ,000 100
TOTALY	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,848** ,000 100	,913** ,000 100	,913** ,000 100	,847** ,000 100	,874** ,000 100	,773** ,000 100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	2

C. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PENGETAHUA N MASYARAKAT	MINAT MENJADI NASABAH
N	100	100
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	14,0900	12,5100
Std. Deviation	5,83977	4,35193
Most Extreme Differences		
Absolute	,224	,187
Positive	,224	,187
Negative	-,102	-,172
Test Statistic	,224	,187
Asymp. Sig. (2-tailed)	,080 ^c	,109 ^c

a. Test distribution is Normal.

D. Analisis regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,156	,798		3,957	,000
	TOTALX	,950	,058	,856	16,408	,000

a. Dependent Variable: TOTALY

a. Analisis korelasi determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	,733	,730	2,48745

a. Predictors: (Constant), TOTALX

b. Dependent Variable: TOTALY

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1665,825	1	1665,825	269,228	,000 ^b
	Residual	606,365	98	6,187		
	Total	2272,190	99			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX

c. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,156	,798		3,957	,000
	TOTALX	,950	,058	,856	16,408	,000

a. Dependent Variable: TOTALY



LAMPIRAN IV

Table r

Tabel Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Satriani
Tempat Tanggal Lahir : Palopo, 23 Agustus
1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Dusun Talluara, Rt 001 / Rw 005, Desa
Salulino, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu
No Handphone : 08113676973



II. PENDIDIKAN FORMAL

2001 - 2006 : SDN 92 KARETAN
2007 - 2009 : SMPN 2 LAMASI
2010 - 2013 : SMAN 1 WALENRANG
2014 - 2017 : IAIN PALOPO

